

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia meliputi berbagai aspek penting dalam memahami dan mengungkapkan dengan lugas dan tepat dalam Bahasa Indonesia. Menurut Farida (2018 : 27), penggunaan bahasa yang baik ialah penggunaan bahasa yang tepat dan berdasarkan pada norma sosial serta konteks komunikasi, sejalan dengan pedoman dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Presiden nomor 63 Tahun 2019 Pasal 2 Ayat (1) mengenai penerapan bahasa Indonesia, disyaratkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia harus memenuhi standar kebaikan dan kebenaran bahasa Indonesia.

Menurut Mulyati (2015 : 10), keterampilan menulis merupakan elemen integral dalam keterampilan berbahasa, yang melibatkan proses aktif dan produktif. Dari berbagai keterampilan berbahasa, kemampuan ini dianggap berada pada tingkatan paling tinggi dalam kerumitan dan kompleksitasnya. Siswa di sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan aturan terhadap pedoman penggunaan huruf besar dan tanda baca sesuai dalam penulisan mereka. Penerapan huruf kapital yang benar merupakan salah satu aspek penting dalam menulis yang baik dan benar. Pengguna bahasa harus mengikuti kaidah penerapan huruf kapital dan tanda baca untuk memastikan kesatuan dan normalitas bahasa. Ini mencakup pemahaman tentang huruf kapital dan di mana mereka digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Keakuratan dan kejelasan makna dipengaruhi oleh keteraturan bentuk. Akibatnya, peneliti dapat menyampaikan makna yang mereka inginkan melalui tulisan. Tanpa tanda baca yang benar, pembaca mungkin kesulitan memahami tulisan dan mengubah arti kalimat (Anrianto, 2020: 2).

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang tercantum dalam kurikulum Merdeka, capaian pembelajaran yang terdapat pada kelas V (fase C) yaitu siswa diarahkan untuk menulis teks sederhana yaitu menulis surat pribadi. Menurut Tarigan (dalam Mardiyah, 2016 : 4), Menulis yaitu suatu bentuk bahasa yang berfungsi untuk berinteraksi dengan individu lainnya tanpa secara langsung. Tarigan juga menjelaskan bahwa kegiatan menulis merupakan suatu proses pengimitasian, yang melibatkan penyajian simbol visual yang menggambarkan bahasa dan dapat dimengerti oleh seseorang, memungkinkan orang lain untuk menguraikan simbol tersebut.

Menurut Lestari (2009 : 192) Tiga komponen keterampilan menulis terdiri dari: (1) Penguasaan kemampuan menulis, yang melibatkan pengetahuan tentang kosakata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, pragmatik, dan lainnya sebagai media penulisan, (2) serta pemahaman materi karangan terkait dengan topik yang akan ditulis, dan (3) kemampuan untuk merangkai berbagai jenis tulisan sehingga menghasilkan komposisi yang diinginkan. Salah satu dari keterampilan menulis yaitu menulis surat pribadi. Penulisan surat pribadi adalah suatu bentuk komunikasi harian yang umumnya digunakan. Keahlian dalam menggunakan huruf kapital atau huruf besar dan tanda baca dengan akurat sangat penting untuk memastikan pesan yang disampaikan dalam surat pribadi dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca. Namun, seringkali siswa SD menghadapi kesulitan dalam menerapkan huruf kapital atau huruf besar dan tanda baca dengan benar disebabkan ketidakpahaman mereka terhadap norma penggunaan huruf besar dan tanda baca, atau kurang terampil dalam menerapkannya.

Penggunaan huruf kapital dan tanda baca ini terdapat faktor kesalahan, salah satu faktor kesalahan kemampuan dalam menulis bagi siswa kelas V SDN Buah Gede 1. Kesalahan tersebut dapat mengganggu pemahaman pesan, mengurangi keterbacaan, dan mempengaruhi kualitas surat pribadi yang dibuat oleh siswa. Karena itu, dalam penelitian ini, analisis dan inventarisasi diperlukan sebagai langkah pertama untuk mengenali potensi kesalahan yang mungkin dilakukan

oleh siswa kelas V di SDN Buah Gede 1. Untuk mendapatkan pemahaman yang akurat mengenai situasi sebenarnya terjadi dalam pembelajaran bahasa dan faktor penyebabnya. Isu-isu yang muncul dalam suatu penelitian ini adalah mengevaluasi kesalahan dalam penggunaan huruf kapital atau huruf besar dan tanda baca pada surat pribadi yang ditulis oleh siswa kelas V di SDN Buah Gede 1.

Proses pembelajaran tidak lepas dari penggunaan bahan atau materi ajar. Menurut Pannen (dalam Waraulia, 2020:5), bahan atau materi pengajaran dapat dijelaskan sebagai materi ajar yang bersifat sistematis dan diterapkan oleh guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Bahan atau materi ajar memainkan peran utama dalam pencapaian kemampuan yang wajib diperoleh oleh pendidik dan murid. Oleh karena itu, bahan atau materi ajar dapat diartikan sebagai komponen dari sumber ajar yang dapat digunakan dalam penulisan surat pribadi di SD yaitu buku pedoman guru, buku siswa, model surat pribadi, dan aktivitas latihan. Buku pedoman guru dimaksudkan untuk memberikan arahan yang jelas dan praktis kepada guru agar dapat menjalankan tugas mereka dengan efektif. Buku siswa merupakan buku yang memberikan bantuan kepada siswa dalam tahap pembelajaran dan pemahaman bahan ajar, dengan pendekatan yang terstruktur dan terorganisir secara sistematis. Model surat pribadi merujuk pada contoh-contoh surat pribadi yang dapat dijadikan pedoman sebagai contoh yang baik dan sesuai dengan aturan yang benar yang digunakan untuk memberikan siswa contoh yang konkret tentang penulisan surat pribadi yang tepat. Dari contoh-contoh tersebut, siswa dapat mempelajari dan menganalisis model surat pribadi untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang penulisan yang baik. Sedangkan aktivitas latihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk melatih siswa dalam penulisan surat pribadi yang benar.

Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memisahkan kata-kata yang memerlukan penggunaan huruf kapital dengan yang tidak. Ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa tidak dilatih menulis huruf kapital secara bertahap. Selain itu, siswa masih kesulitan membedakan tanda baca koma dan titik. Faktor-

faktor berikut dapat menyebabkan siswa membuat kesalahan dalam penerapan tanda baca dan huruf kapital atau huruf besar dalam penulisan: mereka mungkin tidak memahami topik atau mungkin belum terbiasa menggunakan standar penulisan yang tepat. (Permatasari, dkk ; 2021 : 80)

Oleh karena itu, dengan memahami pola kesalahan tersebut, peneliti dapat merancang bahan ajar yang tepat untuk membantu siswa memperbaiki keterampilan menulis mereka. Selain itu, analisis ini juga penting untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang signifikansi pemakaian huruf besar yang tepat dalam bahasa Indonesia. Dengan menyadari kesalahan-kesalahan yang sering terjadi, siswa dapat lebih berhati-hati dan memperbaiki kualitas tulisan mereka.

Adanya latar belakang ini, analisis pemakaian huruf besar dan tanda baca dalam surat pribadi yang ditulis oleh siswa di sekolah dasar menjadi relevan dan bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas menulis siswa serta memelihara dan melestarikan kekayaan bahasa Indonesia. Sesuai dengan isu yang dijelaskan sebelumnya, studi penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Surat Pribadi yang dibuat oleh Siswa Kelas V SDN Buah Gede 1” perlu dilaksanakan.

1.2 Rumusan Masalah

Pernyataan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kesalahan-kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang sering terjadi pada surat pribadi yang dibuat oleh siswa kelas V SDN Buah Gede 1?
- b. Bagaimana perbaikan dari kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada pemahaman dan kualitas surat yang dibuat oleh siswa kelas V SDN Buah Gede 1?
- c. Bagaimana bahan pembelajaran yang efektif untuk mengatasi kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada surat pribadi yang dibuat oleh siswa kelas V SDN Buah Gede 1?

Neneng Roihatul Jannah, 2024

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DAN TANDA BACA PADA SURAT PRIBADI YANG DIBUAT OLEH SISWA KELAS V SDN BUAH GEDE 1
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Fokus utama dari studi ini adalah menilai kesalahan berbahasa, terutama dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang muncul dalam surat pribadi yang dibuat oleh siswa kelas V di SDN Buah Gede 1.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan spesifik dari penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

- a. Mengidentifikasi kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada surat pribadi yang disusun oleh siswa kelas V di SDN Buah Gede 1.
- b. Mengevaluasi kesalahan terkait penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada surat pribadi yang dibuat oleh siswa kelas V SDN Buah Gede 1.
- c. Mengidentifikasi bahan ajar pembelajaran yang efektif untuk mengatasi kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada surat pribadi yang dibuat oleh siswa kelas V SDN Buah Gede 1.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Harapannya, penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang alasan mengapa siswa sering salah dalam menerapkan huruf besar dan tanda baca pada surat pribadi mereka.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi pendidik

Harapannya, studi ini dapat memberikan keuntungan bagi para guru sebagai referensi dalam menilai dan mengevaluasi tulisan siswa.

- b. Manfaat bagi siswa

Menyampaikan informasi tentang kaidah penggunaan huruf kapital dengan harapan dapat mengurangi kesalahan penggunaan huruf kapital dalam penulisan surat.

c. Manfaat bagi peneliti lain

Harapannya, studi ini mampu memberikan atau memberi kontribusi manfaat untuk para peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang serupa di Sekolah Dasar.

1.5 Definisi Istilah

1. Analisis kesalahan berbahasa merupakan salah satu cara kerja untuk menganalisis kesalahan manusia dalam berbahasa.
2. Huruf kapital adalah huruf besar. Sedangkan tanda baca merupakan suatu simbol yang digunakan dalam penulisan suatu Bahasa.
3. Surat pribadi merupakan komunikasi secara tertulis yang bertujuan untuk kepentingan pribadi.
4. Bahan ajar merupakan suatu materi yang digunakan oleh seorang guru untuk kegiatan belajar mengajar.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Rangkaian penyusunan skripsi ini terbagi dalam lima bab yang meliputi:

BAB I (Pendahuluan), Pendahuluan memberikan penjelasan singkat tentang alasan peneliti melakukan penelitian yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II (Kajian Teori), Teori landasan terdiri dari garis besar teori yang dibuat oleh para ahli yang diuraikan untuk penguatan dasar dalam meneliti dan kerangka berpikir penelitian.

BAB III (Metode Penelitian), Metodologi penelitian mencakup desain penelitian, sumber data penelitian, prosedur atau alur penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV (Hasil dan Pembahasan), Di dalam hasil penelitian dan pembahasan terdiri atas hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V (Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi), berisi mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian.